

Pendapatan Dan Modal Sendiri Terhadap Resiko Keuangan Umkm Gula Merah Di Kabupaten Cilacap

Suwono

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali, Manajemen

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor gula merah di Kabupaten Cilacap memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal dan menjaga keberlanjutan tradisi produksi gula merah di wilayah ini. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pendapatan dan modal sendiri terhadap resiko keuangan UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap. Penelitian ini termasuk penelitian survey dan termasuk jenis kuantitatif, jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 100 responden pada UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap resiko keuangan UMKM Gula Merah. Kemudian modal sendiri berpengaruh signifikan dan positif terhadap resiko keuangan UMKM Gula Merah. Penelitian ini masih memerlukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain untuk memperkuat dari penelitian ini serta pada obyek dan subyek yang berbeda dengan penelitian ini.

Kata Kunci: pendapatan, modal sendiri, resiko keuangan, UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the brown sugar sector in Cilacap Regency play an important role in supporting the local economy and maintaining the sustainability of the brown sugar production tradition in this region. The main objective of this research is to examine income and own capital on the financial risks of Brown Sugar MSMEs in Cilacap Regency. This research includes survey research and is a quantitative type, the number of samples in this research is 100 respondents from Brown Sugar MSMEs in Cilacap Regency. The analysis used in this research is multiple linear regression. The results of this research are that income has a significant and positive effect on the financial risk of Brown Sugar MSMEs. Then capital itself has a significant and positive effect on the financial risk of Brown Sugar MSMEs. This research still requires further research by adding other variables to strengthen this research as well as objects and subjects that are different from this research.

Keywords: income, own capital, financial risk, MSMEs

Copyright (c) 2024 Suwono

✉ Corresponding author :

Email Address : suwonogrp35@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor gula merah di Kabupaten Cilacap memainkan peran penting dalam mendukung perekonomian lokal dan menjaga keberlanjutan tradisi produksi gula merah di wilayah ini . Dalam mengkaji keberlangsungan finansial UMKM gula merah, dua faktor kunci yang menjadi fokus utama adalah pendapatan

dan modal sendiri, serta bagaimana kedua elemen tersebut mempengaruhi risiko keuangan. Pendapatan, sebagai sumber utama penerimaan, menjadi kritikal dalam menentukan kemampuan UMKM gula merah untuk membiayai operasional mereka, menghadapi persaingan pasar, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Maulana & Prabowo, n.d.). Di sisi lain, modal sendiri berperan sebagai landasan keuangan yang mampu memberikan stabilitas dan daya tahan terhadap perubahan kondisi ekonomi dan risiko bisnis. Melalui analisis mendalam terhadap dampak pendapatan dan modal sendiri terhadap risiko keuangan UMKM gula merah, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan kebijakan ekonomi lokal, pendukung UMKM, serta pelaku usaha di sektor gula merah di Kabupaten Cilacap (Erindani, n.d.).

Pentingnya mendalami hubungan antara pendapatan, modal sendiri, dan risiko keuangan dalam konteks UMKM gula merah di Kabupaten Cilacap tidak hanya sebatas untuk pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan. Kabupaten Cilacap sebagai salah satu sentra produksi gula merah memiliki keunikan tersendiri dalam menghadapi dinamika pasar dan tantangan ekonomi (Putri & Taufiq, 2023). Dalam konteks ini, penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang bagaimana pendapatan dan modal sendiri saling berinteraksi, tetapi juga bagaimana dinamika ini memengaruhi risiko keuangan yang dihadapi oleh UMKM gula merah. Risiko ini mungkin mencakup fluktuasi harga bahan baku, persaingan pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan UMKM (Rizal & Ibrahim, 2020).

Dengan memahami dampak kedua faktor tersebut terhadap risiko keuangan, diharapkan dapat ditemukan solusi atau rekomendasi kebijakan yang dapat membantu meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM gula merah di Kabupaten Cilacap (Oktavia & Rachman, 2023). Penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan penting dalam upaya pemerintah lokal dan pihak terkait untuk merancang program dukungan yang lebih tepat guna, mengoptimalkan pemanfaatan modal sendiri, dan memperkuat pendapatan UMKM gula merah agar tetap tangguh dalam menghadapi risiko keuangan (Salihi, 2022).

Dalam mencari pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor gula merah di Kabupaten Cilacap, beberapa permasalahan kunci muncul untuk menjadi fokus penelitian. Pertama-tama, perhatian diberikan pada tingkat pendapatan yang diterima oleh UMKM gula merah dan bagaimana modal sendiri mereka dapat menjaga kelangsungan operasional. Seiring dengan itu, muncul pertanyaan tentang hubungan antara pendapatan dan tingkat risiko keuangan yang dihadapi oleh UMKM tersebut, serta bagaimana fluktuasi pendapatan memengaruhi risiko keuangan secara keseluruhan (Riyanda & Syofyan, 2021). Permasalahan lain yang muncul adalah pengaruh modal sendiri terhadap tingkat risiko keuangan. Sejauh mana keberadaan modal sendiri dapat memberikan ketahanan dan stabilitas terhadap dinamika risiko ekonomi dan pasar yang mungkin dihadapi oleh UMKM gula merah di Kabupaten Cilacap (Sulastri & Ryanto, 2021).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah pendapatan berpengaruh terhadap risiko keuangan UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap? Dan apakah modal sendiri berpengaruh terhadap risiko keuangan UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap?

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh individu, rumah tangga, atau suatu entitas dalam suatu periode waktu tertentu. Pendapatan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk gaji, laba usaha, investasi, atau pendapatan lainnya (Asia et al., n.d.). Dalam konteks bisnis, pendapatan sering kali merujuk pada jumlah uang yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa. Pendapatan memainkan peran sentral dalam

menentukan kemampuan finansial seseorang atau suatu entitas. Tingkat pendapatan mempengaruhi daya beli, kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dan juga kemampuan untuk melakukan investasi atau tabungan. Dalam analisis ekonomi, pendapatan dapat diukur secara brutto atau netto, tergantung pada apakah sudah dipotong atau belum dari pajak dan biaya lainnya (Muda et al., n.d.).

Bagi perusahaan, pendapatan adalah salah satu indikator kunci kinerja keuangan. Meningkatnya pendapatan sering dianggap sebagai tanda pertumbuhan yang sehat dan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan. Analisis pendapatan dapat memberikan wawasan mendalam tentang performa bisnis dan potensi pengembangan di masa depan (Febriansyah et al., 2019).

Modal Sendiri

Modal sendiri merujuk pada bagian dari total modal suatu entitas atau bisnis yang diperoleh dari pemilik atau pemegang saham. Modal sendiri, juga dikenal sebagai ekuitas pemilik, mewakili investasi yang diberikan oleh para pemilik dalam bentuk saham atau kontribusi modal lainnya. Ini merupakan salah satu unsur utama dalam struktur keuangan suatu perusahaan. Modal sendiri mencakup sumbangan modal yang diberikan oleh pemilik atau pemegang saham pada awal pendirian perusahaan, serta tambahan modal yang mungkin diberikan selama periode operasional. Modal sendiri dapat berasal dari investasi langsung, laba ditahan, atau bentuk kontribusi modal lainnya yang dapat digunakan untuk mendukung operasional, ekspansi, atau keperluan keuangan lainnya (Sakdia, 2019).

Dalam laporan keuangan, modal sendiri tercatat di bagian ekuitas dan dapat dibagi menjadi saham biasa, saham preferen, dan laba ditahan. Modal sendiri memiliki peran kunci dalam memberikan kestabilan finansial bagi perusahaan, memberikan ketahanan terhadap risiko, dan menjadi dasar bagi perusahaan untuk mengakses modal tambahan melalui pinjaman atau bentuk pembiayaan lainnya. Keberadaan modal sendiri juga memberikan hak kepemilikan dan kontrol tertentu kepada para pemilik atau pemegang saham (Paleni, 2016).

Resiko Keuangan

Risiko keuangan merupakan faktor yang mendominasi panorama bisnis dan finansial, membawa konsekuensi ketidakpastian yang dapat memengaruhi kesehatan keuangan suatu entitas. Di dalam ranah ini, risiko keuangan dapat berasal dari berbagai sumber, mengakibatkan potensi kerugian finansial yang dapat merugikan stabilitas dan kelangsungan operasional. Salah satu kategori risiko keuangan yang signifikan adalah risiko pasar, yang muncul dari fluktuasi nilai aset atau kewajiban finansial yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi pasar seperti suku bunga, nilai tukar mata uang, atau harga komoditas. Ketidakpastian ini menciptakan tantangan dalam meramalkan dan mengelola nilai portofolio keuangan (Ramadhanty, 2022).

Risiko kredit menjadi pertimbangan penting, terutama ketika entitas terlibat dalam transaksi atau hubungan bisnis yang melibatkan pihak lain. Kegagalan pihak yang berinteraksi dalam memenuhi kewajiban pembayaran dapat membawa dampak serius terhadap stabilitas finansial. Selain itu, risiko likuiditas menjadi sorotan ketika entitas dihadapkan pada tantangan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek atau mengubah aset menjadi uang tunai. Ini berkaitan erat dengan kemampuan entitas untuk menjaga likuiditas yang memadai untuk mendukung operasional sehari-hari. Risiko operasional, yang muncul dari kegagalan sistem, proses, atau manusia dalam menjalankan kegiatan operasional dengan efisien, juga menjadi fokus perhatian. Kesalahan operasional dapat menimbulkan kerugian finansial dan merusak reputasi entitas (Bhoki, 2022).

Dalam rangka untuk mengelola risiko keuangan dengan baik, suatu entitas perlu menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat, serta memahami secara menyeluruh bagaimana faktor-faktor ini dapat saling berinteraksi. Analisis mendalam mengenai risiko keuangan menjadi kunci untuk mengambil keputusan yang cerdas dan menjaga keseimbangan finansial dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi dan pasar (Roring et al., 2023).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan menginvestigasi pengaruh pendapatan dan modal sendiri terhadap resiko keuangan dengan menggunakan perhitungan numerik, sehingga data yang dikumpulkan akan berupa angka (skor, peringkat, frekuensi). Data ini akan dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau hipotesis tertentu, menjadikannya sebagai studi kuantitatif. Subjek penelitian adalah UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap, dengan jumlah populasi sebanyak 154 UMKM. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian (Sekaran & Bougie, 2016). Berdasarkan pandangan dari Rambut et al. (2018), jumlah sampel minimal sebaiknya lima kali dari jumlah indikator yang diteliti. Selain itu, Hair et al. (2018) menyarankan bahwa ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100 hingga 200 responden. Berdasarkan pandangan tersebut, total 100 peserta diambil sebagai sampel.

Penelitian ini menggunakan survei online untuk mendapatkan data dari partisipannya. Pertanyaan mengenai topik yang diselidiki dimasukkan dalam kuesioner tertulis yang dikirim ke responden. Ada lima kemungkinan jawaban untuk setiap pertanyaan dalam survei ini. Peserta diinstruksikan untuk memilih opsi yang mereka rasa memberikan respons paling akurat. Skor antara 1 (sangat setuju) dan 5 (sangat tidak setuju) diberikan untuk setiap jawaban. Statistik deskriptif menggunakan SPSS akan digunakan untuk menguji data, dan analisis Regresi Linier Berganda akan digunakan untuk mengevaluasi hipotesis (Hair et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Dengan menggunakan analisis hubungan antar penilaian pada pertanyaan serta hasil penjumlahan terkait variabel yang dipermasalahkan, pendekatan product moment Pearson diverifikasi keakuratannya. Memeriksa apakah skor setiap item berkorelasi positif atau tidak dengan skor total serta apakah hubungan lebih besar atau tidak dari hubungan antara variabel adalah salah satu cara peneliti menentukan apakah suatu instrumen dapat dipercaya atau tidak. Tingkat signifikansi (df) penelitian bisa dihitung menggunakan rumus. Tabel r menunjukkan nilai 0,1987 pada tingkat signifikansi 5% (df = 120-2 = 118). (*One Taild*). Temuan tabulasi dari studi validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 1 . Correlation Pengujian Validitas

Variabel/Item	r Hitung	R Tabel (<i>Two Tale</i>)	Valid / Tidak
Variabel Pendapatan			
X1	0,445	0,1987	Valid
X2	0,546	0,1987	Valid
X3	0,655	0,1987	Valid

Variabel Modal Sendiri			
X4	0,557	0,1987	Valid
X5	0,783	0,1987	Valid
X6	0,543	0,1987	Valid
Variabel Resiko Keuangan			
Y1	0,783	0,1987	Valid
Y2	0,551	0,1987	Valid
Y3	0,598	0,1987	Valid

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil tes tersebut di atas menunjukkan bahwa semua indikasi pertanyaan akurat, memungkinkan evaluasi untuk maju ke tahapan berikutnya.

Uji Reliabilitas

Untuk menguji keandalan hipotesis kami dan kemampuan kami untuk mengontrol variabel penyelidikan kami, kami menjalankan analisis konsistensi. Kami berpendapat bahwa variabel yang mendasarinya konsisten jika ada sejumlah besar data yang secara konsisten menjawab kueri yang sama sepanjang waktu. Dalam statistik, reliabilitas suatu ide atau variabel penelitian diukur oleh statistik yang disebut Cronbach's alpha (α). Kita dapat dengan yakin mendeklarasikan variabel dependen jika Cronbach alpha-nya lebih besar dari 0,60 (Ticoulu, 2021). Hasil analisis reliabilitas SPSS tercantum di bawah ini.

Tabel 2. Reliability Penugujian Kuesioner

<i>Variable</i>	<i>Value Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
X1	0,789	Handal
X2	0,745	Handal
X3	0,779	Handal
X4	0,775	Handal
X5	0,770	Handal
X6	0,773	Handal
Y1	0,775	Handal
Y2	0,775	Handal
Y3	0,773	Handal

Sumber: Data yang diolah, 2024

Karena *Alfa Cronbach* mereka lebih dari 0,600, penyelidikan modern dapat dipercaya, menurut bukti yang tersedia.

Uji Normalitas

Menurut Yoshida (2010), menganalisis data menggunakan uji K-S, juga dikenal sebagai uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai statistik uji K-S lebih dari 0,05 ($>0,05$), maka distribusi residual data dalam analisis telah dinormalisasi.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	U nstandardi zed Resi dual
N	100
Kolmogorov-Smirnov Z	1,03
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,111

Sumber: Data yang diolah, 2024

H_0 diterima karena nilai signifikansi dua sisi lebih besar dari 0,05 seperti terlihat pada tabel sebelumnya (0,111).

Uji Multikolinieritas

Jika data tidak menghasilkan variabel prediktor dengan nilai lebih besar dari 0,5, maka data tersebut tidak mengalami multikolinieritas. Dari nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance yang mendekati 1 dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada regresi linier berganda (Setyanugraha, 2020). Temuan uji kointegrasi disajikan dalam tabel yang dapat ditemukan di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pendapatan	0,133	3,442
Modal Sendiri	0,154	3,641

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas tidak terdapat gejala multikolinieritas karena tidak ada variabel yang memiliki VIF lebih besar dari 10 dan nilai tolerance lebih kecil dari 0,10.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas digunakan guna mengetahui terjadinya ketimpangan varians residu antara data pada model regresi sama (Setyanugraha, 2020). Hasil dari penggunaan metode Glacier untuk mendeteksi kejadian heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Coefficients	
	T	Sig.
Constanta	0,335	0,445
Pendapatan	0,557	0,341
Modal Sendiri	0,665423	0,443

Sumber: Data yang diolah, 2024

Seperti dapat dilihat pada tabel di atas, tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Berganda

Model regresi yang dihitung SPSS untuk dampak profitabilitas perusahaan dan leverage keuangan terhadap kinerja keuangan diberikan dalam tabel yang sama di bawah ini. Tabel dapat dilihat lebih jauh di bawah halaman.

Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficients		
	B	T	Signifikan
Constanta	0,332	0,442	0,541
Pendapatan	0,113	4,776	0,000
Modal Sendiri	0,211	5,313	0,000

Sumber: Data yang diolah, 2024

Hasil regresi berganda yang telah diolah adalah pada Tabel 6:

$$Y = 0,332 + 0,113 X1 + 0,211 X2$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Karena X1 (pendapatan) berkorelasi positif dengan resiko keungan, kita dapat menyimpulkan bahwa ada korelasi antara pendapatan dan resiko keungan.
- 2) Karena nilai variabel modal sendiri (X2) adalah positif dengan resiko keungan, kita dapat menyimpulkan bahwa ada korelasi antara modal sendiri dan resiko keungan.

Pengaruh pendapatan terhadap resiko keuangan

Dari hasil perhitungan diatas, bahwa dapat dijelaskan pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap resiko keungan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan hitung sebesar 0,005 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

Dalam kajian mengenai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor gula merah Kabupaten Cilacap, perhatian terhadap hubungan antara pendapatan dan risiko

keuangan menjadi sangat relevan. Apabila pendapatan UMKM gula merah dapat memberikan dampak yang signifikan dan positif terhadap risiko keuangan, hal ini mengindikasikan aspek krusial yang perlu dianalisis lebih mendalam. Pendapatan yang tinggi dari penjualan produk gula merah dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan ketersediaan modal sendiri UMKM. Dengan memiliki modal yang cukup, UMKM dapat memiliki landasan finansial yang lebih kuat, memberikan ketahanan dan kemampuan untuk mengelola risiko yang mungkin muncul. Modal yang memadai dapat menjadi benteng pertahanan terhadap perubahan kondisi ekonomi atau pasar yang dapat memengaruhi stabilitas finansial.

Selain itu, tingginya pendapatan UMKM mungkin juga mencerminkan kemampuan bisnis tersebut untuk menanggung risiko. Dengan pendapatan yang mencukupi, UMKM dapat memiliki fleksibilitas finansial yang diperlukan untuk menghadapi tantangan operasional, fluktuasi pasar, atau bahkan risiko kredit yang mungkin timbul. Dalam perspektif ini, penelitian lebih lanjut mengenai hubungan antara pendapatan dan risiko keuangan UMKM gula merah di Kabupaten Cilacap akan memberikan wawasan yang berharga. Informasi ini tidak hanya dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola risiko dengan lebih efektif tetapi juga memberikan sumbangan signifikan bagi pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi pendukung yang lebih baik, guna menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di sektor gula merah.

Pengaruh modal sendiri terhadap resiko keuangan

Dari hasil perhitungan diatas, bahwa dapat dijelaskan modal sendiri berpengaruh signifikan dan positif terhadap resiko keuangan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikan hitung sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

Dalam menggali pemahaman lebih dalam mengenai keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor gula merah Kabupaten Cilacap, perhatian khusus diberikan pada hubungan antara modal sendiri dan risiko keuangan. Pernyataan bahwa modal sendiri memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap risiko keuangan UMKM gula merah memberikan landasan penting untuk penelitian mendalam. Modal sendiri, yang mencakup investasi dari pemilik atau pemegang saham, dianggap sebagai indikator kekuatan finansial suatu UMKM. Dengan modal yang substansial, UMKM dapat membangun daya tahan yang lebih kokoh terhadap potensi risiko keuangan, menciptakan landasan yang solid untuk menjaga stabilitas operasional. Lebih jauh lagi, ketersediaan modal sendiri memberikan UMKM keleluasaan dalam menghadapi berbagai tantangan finansial. Tidak hanya sebagai pelengkap pendanaan, modal sendiri dapat menjadi benteng pertahanan yang kuat, memberikan kemampuan untuk merespons perubahan ekonomi atau kondisi pasar yang dinamis.

Dalam konteks fleksibilitas keuangan, modal sendiri memegang peran penting dalam memberikan UMKM kemampuan untuk mengelola risiko dengan lebih proaktif. Dengan ketersediaan sumber daya internal yang cukup, UMKM dapat merencanakan strategi keuangan yang efektif, merespons ketidakpastian dengan lebih tangkas, dan pada akhirnya, meningkatkan daya tahan mereka terhadap risiko keuangan yang mungkin timbul. Penelitian lebih lanjut mengenai dinamika hubungan antara modal sendiri dan risiko keuangan UMKM gula merah di Kabupaten Cilacap diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan konstruktif.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan modal sendiri terhadap resiko keuangan pada UMKM Gula Merah di Kabupaten Cilacap. Hal diperoleh adalah pendapatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap resiko keuangan UMKM Gula Merah. Kemudian modal sendiri berpengaruh signifikan dan positif terhadap resiko keuangan UMKM Gula Merah. Penelitian ini masih memerlukan penelitian lanjutan dengan menambahkan variabel lain untuk memperkuat dari penelitian ini serta pada obyek dan subyek yang berbeda dengan penelitian ini.

Referensi

- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (n.d.). *Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam*.
- Bhoki, A. Y. (2022). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI KREDIT SANGOSAY KECAMATAN BAJAWA*. 2(1).
- Erindani, A. (n.d.). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) "KENCANA MULYA" KOTA KEDIRI*.
- Febriansyah, E., Yulinda, A. T., & Purnamasari, D. (2019). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DUA MUARA KOTA MANNA TAHUN 2015-2017*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v7i2.822>
- Fitriana, A., Setyanugraha, R. S., & Hasibuan, R. R. (2021). *Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Produktivitas Masyarakat yang Mandiri Kelurahan Teluk Kabupaten Banyumas*. *Perwira Journal of Community Development*, 1(1), 37-41.
- Hasibuan, R. R. (2021). *Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Promosi, dan Tenaga Penjual terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Import Oriflame di SPO 1507*. *Jurnal Ekonomi*, 11(2), 1-12.
- Hasibuan, R. R. (2023). *The Impact of Dental Satisfaction Questionnaire (DSQ) and Word of Mouth on Patient Satisfaction Educational Dental and Oral Hospital*. *Telaah Bisnis*, 23(2), 129-143.
- Hasibuan, R. R., & Pratiwi, A. R. (2021). *Anteseden Repurchase Intention Aplikasi Shopee Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Di Kabupaten Banyumas*. *Tirtayasa Ekonomika*, 16(2), 253-265.
- Hasibuan, R. R., & Setyanugraha, R. S. (2021). *Impact of the Company's Service Quality Dimension on Customer Customer Satisfaction at Imalez Multy Corp Cooperative*. *Perwira International Journal of Economics & Business*, 1(1), 19-28.
- Hasibuan, R. R., Setyanugraha, R. S., Amelia, S. R., Arofah, A. A., & Pratiwi, A. R. (2021). *Penyuluhan Pemanfaatan Air Nira Pohon Kelapa Menjadi Gula Semut untuk Meningkatkan Perkonomian Desa Kuripan Kabupaten Cilacap*. *ETHOS: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(1), 107-111.
- Maulana, F., & Prabowo, S. C. B. (n.d.). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018*.
- Muda, M., Pangkerego, C. V., & Homer, D. D. (n.d.). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PADA KOPERASI LUMBUNG SEJAHTERA SORONG*.
- Oktavia, K., & Rachman, A. N. (2023). *ANALISIS DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGES PADA MASA PANDEMI COVID-19*. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2235-2248. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i6.1057>
- Paleni, H. (2016). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS KOPERASI SIMPAN PINJAM "RIAS" P1 MARDIHARJO) KABUPATEN MUSI RAWAS*. 16.

- Putri, F. A., & Taufiq, M. (2023). EFEKTIFITAS PEMBIAYAAN MUDHARABAH BAGI PELAKU UMKM PASCA PANDEMI COVID 19: Studi Kasus : Kota Payakumbuh. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 182-195. <https://doi.org/10.55606/jurima.v3i1.1686>
- Ramadhanty, G. (2022). PENGARUH KONTROL, SIKAP KEUANGAN, DAN STRATEGI PENSIUN TERHADAP RENCANA PENSIUN DIMODERASI OLEH JENIS KELAMIN PADA KALANGAN DEWASA MUDA. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 5(1), 24-42. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v5i1.7184>
- Riyanda, S., & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 3(4), 836-846. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.411>
- Rizal, A., & Ibrahim, M. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) INTIGRASI KARYA MAKMUR DI DESA KEPENUHAN BARAT KECAMATAN KEPENUHAN KABUPATEN ROKAN HULU. 7.
- Roring, M., Murni, S., & Wenas, R. S. (2023). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2021. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(4), 1233-1245. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i4.52294>
- Sakdia, S. (2019). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) BAKTI GURU PALEMBANG. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/neraca.v3i2.3832>
- Salihi, S. S. (2022). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) KULISUSU SMA NEGERI 1 KULISUSU. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1.
- Sandi, K., Hasibuan, R. R., & Ulya, W. (2023). Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Loyalitas Konsumen Riset Di Business Center Purbalingga 3. *DFAME Digital Financial Accounting Management Economics Journal*, 1(1), 6-12.
- Setyanugraha, R. S., Fitriana, A., & Hasibuan, R. R. (2021). Festival Wisata Online Sebagai Bentuk Komunikasi Pemasaran Dan Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19. *AGUNA: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 54-62.
- Setyanugraha, S., & Hasibuan, R. R. (2020). ANTESEDEN LOYALITAS KONSUMEN DARI PEMBERIAN LAYANAN PRODUK INTERNET PT. LAXO. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 6(1), 21-30.
- Sulastri, S., & Ryanto, F. R. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Produktivitas*, 8(2). <https://doi.org/10.29406/jpr.v8i2.3473>
- Suleman, D., Febriyantoro, M. T., Fadly, R., Napitupulu, R. L., Safria, D., & Hasibuan, R. R. (2022). Perceptions On Halal Labels Impact On Purchase Decisions With Brand Image As Intervening Variables: A Consumer Study Of Solaria Restaurants In Jakarta. *International Journal of Social and Management Studies*, 3(6), 58-63.
- Suwono, S., & Hasibuan, R. R. (2023). Pengaruh Efisiensi Penggunaan Aset Dan Manajemen Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Batik di Banyumas. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2).
- Suwono, S., & Hasibuan, R. R. (2022). Total Quality Management (TQM) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kualitas Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal E-Bis*, 6(2), 606-619.